

Panduan Indeks IDX Quality30

(Lampiran Pengumuman BEI No.: Peng-00206/BEI.POP/07-2020 Tanggal 13 Juli 2020)

1. INFORMASI INDEKS

1.1. Informasi Umum

Nama Indeks	IDX Quality30
Kode Indeks	IDXQ30
Deskripsi	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang secara historis perusahaan relatif memiliki profitabilitas tinggi, solvabilitas baik, dan pertumbuhan laba stabil dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik.
Metodologi	<i>Capped Free Float Market Capitalization Weighted & Quality Factored.</i> Pada saat evaluasi, bobot tiap saham pada indeks dibatasi paling tinggi 15%.
Tanggal Dasar	4 Februari 2014
Nilai Dasar	100

1.2. Kriteria Umum Seleksi

Semesta (Universe)	Konstituen indeks IDX80
Kriteria Seleksi	Saham-saham yang layak untuk dipilih dalam pemilihan Indeks disaring berdasarkan kriteria sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Rasio Profitabilitas: <i>Return-on-Equity</i> (ROE), - Rasio Solvabilitas : <i>Debt-to-Equity Ratio</i> (DER), dan - Variabilitas Laba : Volatilitas dari pertumbuhan Earning per Share (EPS) <p><i>Quality Score</i> masing-masing saham dihitung berdasarkan penilaian atas ketiga variabel tersebut. Pemilihan akhir 30 konstituen IDX Quality30 berdasarkan <i>Quality Score</i> tertinggi.</p>

2. PEMELIHARAAN INDEKS

2.1. Evaluasi Rutin

	Evaluasi Mayor	Evaluasi Minor
Jadwal Evaluasi	Januari dan Juli	April dan Oktober
Hari Efektif	Hari bursa ketiga bulan Februari dan Agustus	Hari bursa ketiga bulan Mei dan November
Proses/ Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih saham konstituen indeks. - Menyesuaikan bobot saham berdasarkan <i>quality score</i>. 	/
	<ul style="list-style-type: none"> - Menyesuaikan perubahan jumlah saham tercatat. - Menyesuaikan bobot saham berdasarkan rasio <i>free float</i>. - Menyesuaikan bobot saham berdasarkan batasan (<i>cap</i>) 	
Pengumuman	Maksimal 5 Hari Bursa sebelum tanggal efektif dan diumumkan setelah jam perdagangan selesai.	

2.2. Evaluasi Insidental

Selain evaluasi rutin, evaluasi non rutin dapat sewaktu-waktu dilakukan secara insidental apabila terjadi perubahan jumlah saham secara signifikan, *delisting*, dan jika terdapat informasi lain yang bersifat signifikan atas suatu konstituen indeks.

3. PROSES PEMILIHAN KONSTITUEN

3.1. Penghitungan Nilai Variabel

Variabel	Formulasi Penghitungan
Rasio Profitabilitas: Return-on-Equity (ROE)	<p>Nilai rasio ROE dari setiap saham dihitung sebagai berikut:</p> $ROE = \frac{\text{Laba 12 Bulan Terakhir}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Dimana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laba 12 bulan terakhir adalah akumulasi laba selama 12 bulan terakhir berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diterbitkan. - Total ekuitas berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diterbitkan.



Variabel	Formulasi Penghitungan
Rasio Solvabilitas: Debt-to-Equity Ratio (DER)	<p>Nilai DER dari setiap saham dihitung sebagai berikut:</p> $DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Dimana: Nilai total liabilitas dan total ekuitas berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diterbitkan.</p>
Variabilitas laba atau earnings variability (EV)	<p><i>Earnings variability</i> (EV) dari setiap saham dihitung dengan standar deviasi dari pertumbuhan tahunan (y.o.y) atas <i>earnings per share</i> (EPS) dalam 5 tahun terakhir. Ketentuan penghitungan pertumbuhan EPS tahunan adalah sebagai berikut:</p> $EPS\ growth_t = \begin{cases} \frac{(EPS_t - EPS_{t-1})}{EPS_{t-1}}, & \text{jika } EPS_{t-1} > 0 \\ -\frac{(EPS_t - EPS_{t-1})}{EPS_{t-1}}, & \text{jika } EPS_{t-1} < 0 \end{cases}$ <p>Dimana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai EPS atas laba 12 bulan terakhir berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diterbitkan. - EPS_t adalah EPS perusahaan tercatat pada tahun t. - EPS_{t-1} adalah EPS perusahaan tercatat pada tahun sebelumnya (t-1). - Apabila data pertumbuhan EPS selama 5 tahun terakhir tidak tersedia penuh maka EV hanya dihitung menggunakan data 4 tahun terakhir. - Apabila data pertumbuhan EPS selama 4 tahun terakhir tidak tersedia penuh maka EV hanya dihitung menggunakan data 3 tahun terakhir. - Apabila data pertumbuhan EPS dari perusahaan tercatat yang tersedia kurang dari 3 tahun maka EV untuk saham tersebut dianggap tidak ada. <p>Nilai EPS tahunan yang dihitung dapat disesuaikan jika terdapat aksi korporasi yang mempengaruhi jumlah saham historis.</p>

3.2. Proses Penghitungan *Quality Score*

3.2.1. Tahap Penyaringan Berdasarkan Ketersediaan Data Variabel



Kondisi	Ketersediaan Data			Hasil Penyaringan
	ROE	DER	EV	
Kondisi 1	✓	✓	✓	Lanjut ke proses seleksi dengan 3 variabel lengkap
Kondisi 2	✓	✓	×	Lanjut ke proses seleksi dengan 2 variabel (ROE, DER)
Kondisi 3	✓	×	✓	Lanjut ke proses seleksi dengan 2 variabel (ROE, EV)
Kondisi 4	✓	×	×	Tidak lanjut ke proses seleksi
Kondisi 5	×	✓	✓	
Kondisi 6	×	✓	×	
Kondisi 7	×	×	✓	
Kondisi 8	×	×	×	

Keterangan: ✓ ada; × tidak ada.

Catatan:

- Untuk perusahaan tercatat yang diklasifikasikan di sektor keuangan, DER dianggap tidak ada. Klasifikasi sektor keuangan yang digunakan adalah berdasarkan klasifikasi industri yang dimiliki BEI.
- Apabila data EV dari perusahaan tercatat yang tersedia kurang dari 3 tahun maka EV untuk saham tersebut dianggap tidak ada.

3.2.2. Penghitungan Z-score Variabel

Setelah diperoleh nilai variabel ROE, DER, dan EV dari setiap saham, selanjutnya dilakukan proses standardisasi menggunakan *Z-score*. Standardisasi memastikan bahwa variabel-variabel tersebut dapat dibandingkan satu sama lain.

Dalam proses penghitungan *Z-score* diterapkan kaidah winsorisasi bertujuan untuk membatasi dari nilai ekstrem atau *outlier*. Winsorisasi dilakukan untuk membatasi nilai variabel ekstrem yaitu pada persentil 5% dan 95%.

Kemudian dilakukan penghitungan *z-score* menggunakan nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Variabel	Justifikasi	Formulasi Z-score Variabel
ROE	Nilai makin tinggi maka peringkat lebih baik	$z_i = \frac{(x - \mu_i)}{\sigma_i}$
DER & EV	Nilai makin rendah maka peringkat lebih baik	$z_i = -\frac{(x - \mu_i)}{\sigma_i}$

Dimana:

z_i	=	<i>z-score</i> saham untuk variabel <i>i</i>
x	=	nilai variabel <i>i</i> dari saham
μ_i	=	nilai rata-rata variabel <i>i</i>



$$\sigma_i = \text{nilai standar deviasi variabel } i$$

3.2.3. Penghitungan Agregat Z-score

Setelah diperoleh *z-score* dari setiap variabel (z_i) selanjutnya dihitung agregat *z-score* (Z) sebagai berikut:

$$Z = \frac{\sum_{i=1}^n z_i}{n}$$

Dimana:

$$z_i = \text{Z-score saham untuk variabel } i$$

$$n = \text{Jumlah variabel}$$

3.2.4. Penghitungan Quality Score

Setelah diperoleh agregat *z-score* (Z), selanjutnya *quality score* dihitung sebagai berikut:

$$\text{Quality Score} = \begin{cases} 1 + Z, & \text{jika } Z \geq 0 \\ \frac{1}{1 - Z}, & \text{jika } Z < 0 \end{cases}$$

Selanjutnya nilai *quality score* dibulatkan dua angka di belakang koma.

3.3. Proses Penentuan Konstituen Terpilih

Setelah diperoleh *quality score* dari setiap variabel, selanjutnya dilakukan proses penentuan konstituen terpilih dengan pemeringkatan *quality score* melalui tahapan yang mengikuti metode *buffer rule*. Metode ini bertujuan untuk mengurangi tingkat *turnover* saham pada saat evaluasi mayor dengan memberikan kesempatan pada konstituen indeks pada periode sebelumnya untuk tetap masuk ke penghitungan indeks di periode evaluasi.



4. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS

4.1. Formula Penghitungan Indeks (Metode Pembobotan)

Indeks IDX Quality30 menggunakan metodologi *Capped Free Float Market Capitalization Weighted & Quality Factored*. Metode ini menambahkan faktor lain selain kapitalisasi pasar *free float*, yaitu faktor *quality*, selain itu bobot konstituen juga diberlakukan batasan (*capped*). Faktor *quality* didefinisikan sebagai *quality score* yang dihitung berdasarkan penilaian variabel-variabel *quality*.

Formula indeks sebagai berikut:

$$\text{Index} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Market Cap}_i \times \text{Free Float Ratio}_i \times \text{Quality Score}_i)}{\text{Base Market Cap}} \times 100$$

Dimana:

Market Cap _i	=	Total saham tercatat × harga pasar atas saham i
Free Float Ratio _i	=	Perbandingan jumlah saham <i>free float</i> terhadap jumlah saham tercatat atas saham i
Quality Score _i	=	<i>Quality score</i> atas saham i
n	=	Jumlah konstituen indeks
Base Market Cap _i	=	Kapitalisasi pasar pada Tanggal Dasar yang disesuaikan apabila ada perubahan jumlah saham yang dihitung untuk indeks

4.2. Proses Penyesuaian Bobot Saham Berdasarkan Rasio *Free Float* dan Faktor *Quality*

Pada setiap periode evaluasi, bobot dari setiap saham dievaluasi berdasarkan nilai rasio *free float*. Tidak ada perbedaan teknis penyesuaian bobot antara evaluasi mayor dan evaluasi minor. Pada evaluasi mayor, langkah penyesuaian bobot ini sebelumnya didahului dengan pemilihan konstituen indeks. Selain itu, penyesuaian dengan faktor *quality* akan dilakukan dengan menggunakan *quality score*.

4.2.1. Penghitungan Rasio *Free Float*

Rasio *free float* dari setiap saham dihitung berdasarkan rasio *free float* terhadap total saham tercatat. Definisi *free float* yang digunakan adalah total saham *scripless* yang dimiliki oleh investor dengan kepemilikan kurang dari 5%. Selanjutnya nilai persentase rasio *free float* dibulatkan dua angka di belakang koma.

4.2.2. Penghitungan Kapitalisasi Pasar *Free Float*

Kapitalisasi pasar *free float* dengan faktor *quality* dari setiap saham dihitung sebagai berikut:

$$MC_i = P_i \times S_i \times FF_i \times Q_i$$

Dimana:

MC_i	=	Kapitalisasi pasar <i>free float</i> dengan penyesuaian <i>quality score</i> saham i
P_i	=	Harga saham i
S_i	=	Jumlah saham tercatat i
FF_i	=	Rasio <i>free float</i> saham i
Q_i	=	<i>Quality score</i> saham i

4.2.3. Penghitungan Bobot Saham

Bobot setiap saham dihitung sebagai berikut:

$$\text{Bobot}_i = \frac{MC_i}{\sum_{i=1}^n MC_i}$$

Dimana:

MC_i	=	Kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham i
n	=	Jumlah konstituen
$\sum_{i=1}^n MC_i$	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> dari semua konstituen

4.3. Proses Penyesuaian Bobot Saham Berdasarkan Batasan (Cap)

Pada saat periode evaluasi, baik evaluasi mayor maupun evaluasi minor, selain menyesuaikan jumlah saham berdasarkan rasio *free float* dan *quality score*, dilakukan juga penyesuaian jumlah saham untuk memastikan bobot suatu saham dalam indeks tidak melebihi dari batasan (*cap*) yang telah ditetapkan. Dalam hal Indeks IDX Quality30, maka *cap* yang ditetapkan adalah 15%.

Apabila tidak ada konstituen indeks yang memiliki bobot di atas batasan yang ditentukan maka langkah ini tidak diperlukan. Sedangkan jika ada satu atau beberapa saham yang memiliki bobot lebih dari batasan yang ditentukan yaitu 15% maka dilakukan penyesuaian dengan proses sebagai berikut:

4.3.1. Menentukan jumlah saham yang dilakukan pembatasan bobot

Berdasarkan bobot saham yang sudah dihitung, ditentukan banyaknya saham dengan bobot yang lebih dari batasan yang ditentukan. Banyaknya saham yang dibatasi = s maka banyaknya saham yang tidak dibatasi = $t = 1 - s$.



4.3.2. Menghitung total kapitalisasi pasar saham-saham yang dibatasi

Jika MC_s adalah total kapitalisasi pasar saham-saham yang dibatasi dan c adalah besar batasan (*cap*) yaitu 15%, maka:

$$MC_s = \frac{s \times c}{1 - (s \times c)} \times MC_t$$

Dimana:

MC_s	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham-saham yang dibatasi
MC_t	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham-saham yang tidak dibatasi
s	=	Jumlah saham yang dibatasi
c	=	Batasan (15%)

4.3.3. Menghitung kapitalisasi pasar tiap saham yang dibatasi

Jika $MC_{i,s}$ adalah kapitalisasi pasar dari suatu saham yang dibatasi, maka:

$$MC_{i,s} = \frac{1}{s} \times MC_s$$

4.3.4. Menghitung jumlah saham untuk indeks dari setiap saham

Penghitungan jumlah saham untuk indeks yang sudah disesuaikan ($Adj. S_i$) berdasarkan *free float* dengan penyesuaian *quality score* dan batasan yang ditentukan merupakan pembulatan dari kapitalisasi pasar saham *free float* dibagi harga saham, dengan formula sebagai berikut:

$$Adj. S_i = \left[\frac{MC_i}{P_i} \right]_{rounded}$$

Jika saham merupakan saham yang bobotnya dibatasi maka kapitalisasi pasar *free float* dengan penyesuaian *quality score* yang digunakan adalah setelah disesuaikan ($MC_{i,s}$).

Penafian

Seluruh indeks yang dikompilasi, dikalkulasi dan dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (secara bersama-sama disebut “Indeks BEI”) dimiliki oleh BEI (baik oleh BEI sendiri maupun dimiliki secara bersama-sama oleh BEI dan pihak lain). Merek dagang dan hak kekayaan intelektual lainnya atas Indeks BEI telah terdaftar atau setidaknya telah diajukan pendaftarannya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan dilindungi berdasarkan Hukum Kekayaan Intelektual Republik Indonesia.

Seluruh bentuk penggunaan yang tidak sah atas Indeks BEI dilarang keras. Seluruh penggunaan dan distribusi atas merek dagang, informasi dan data terkait Indeks BEI untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan, memerlukan lisensi atau wajib memperoleh izin tertulis dari BEI terlebih dahulu.

BEI memiliki hak untuk melakukan perubahan terhadap Indeks BEI tanpa pemberitahuan sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada metode perhitungan dan hak untuk menanggukhan publikasi atas Indeks BEI.

Seluruh informasi terkait Indeks BEI yang tersedia adalah hanya untuk kepentingan penyebaran informasi semata. BEI tidak memberikan jaminan atas keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu, keaslian, ketersediaan, ketiadaan pelanggaran, serta karakteristik lain dari informasi dan data terkait Indeks BEI. Namun demikian, setiap upaya telah dilakukan oleh BEI untuk memastikan keakuratan informasi yang diberikan terkait Indeks BEI. Tidak ada jaminan tertulis maupun tidak tertulis atas kesesuaian Indeks BEI untuk tujuan atau penggunaan tertentu, atau atas hasil yang akan diperoleh pengguna terkait penggunaan Indeks BEI.

Penggunaan atas Indeks BEI merupakan tanggung jawab pengguna. BEI tidak bertanggung jawab atau tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atau memiliki kewajiban pembayaran atau apapun juga atas kerugian, kesalahan atau kerusakan yang timbul dari penggunaan informasi atau data apapun yang terdapat disini.

